

SAHABAT SENI SEMEN GRESIK

Peningkatan mutu pendidikan kesenian bagi muda-mudi di sekitar perusahaan, “Bersama berkembang di tengah pandemi bersama muda-mudi penggiat Seni”

Landasan Perencanaan Program

PT Semen Gresik, sejak awal terbentuknya, berupaya untuk menjadi salah satu pihak yang berperan dalam terwujudnya tujuan Sustainable Development Goals (SDGs). Wujud nyata dari langkah yang dilakukan adalah melakukan tanggung jawab sosial lingkungan atau biasa disebut Corporate Social Responsibility (CSR). kegiatan yang dilakukan bukan hanya dilihat dari aspek finansial dan perspektif shareholder semata. Namun, perusahaan juga harus menyadari dan memahami tanggung jawab mereka atas dampak kegiatan operasionalnya terhadap masyarakat dan lingkungan. Tanggung jawab sosial yang dilakukan tidak terlepas dari konflik-konflik sosial yang terjadi sejalan dengan meningkatnya perkembangan perusahaan yang ada. Konflik yang terjadi dapat timbul pada kesejahteraan karyawan dan masyarakat, keamanan dan kelestarian lingkungan, serta kepedulian sosial. Sebagai bentuk usaha tanggung jawab kinerja, sudah sebaiknya perusahaan meminimalisir setiap dampak dari kegiatan usaha yang dirasakan oleh para stakeholder (pihak yang berkepentingan), masyarakat, dan lingkungan. Stakeholder disini merupakan seorang individu, atau kelompok, yang dapat mempengaruhi atau dipengaruhi oleh pencapaian tujuan perusahaan. Kinerja sebuah perusahaan tidak lagi dinilai dari perspektif shareholder (pemegang saham) dan aspek keuangannya saja, namun saat ini perusahaan dinilai ‘baik’ jika dilihat dari etika bisnis dan tanggung jawabnya atas akibat dari kegiatan operasionalnya. Tujuan utama dari CSR adalah memaksimalkan kontribusi perusahaan untuk lingkungan sekitar (sosial dan alam) untuk menuju pembangunan yang berkelanjutan (sustainable development). Adapun dasar pelaksanaan program CSR PT Semen Gresik berdasar pada :

- a. **Kebijakan Perusahaan** | Kebijakan Tertulis *top management* yang telah dimiliki oleh CSR PT SG berkenaan dengan pelaksanaan Community Development yang berorientasi pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan dan atau 7 Core Subject ISO 26000
- b. **Pemetaan Sosial** | Dokumen Kajian social mapping dengan cakupan analisa resiko dan kerentanan sosial, ekonomi, lingkungan, SDM maupun SDA yang telah dimiliki oleh PT Semen Gresik

- c. **Stakeholder Engagement** | Dokumen pemetaan pemangku kepentingan dengan cakupan tema sosial, ekonomi dan lingkungan dengan rekomendasi output pendekatan yang berbasis pada pola komunikasi, konsultasi, dialog & kemitraan yang telah dimiliki oleh PT Semen Gresik
- d. **Rencana Strategis** | Merupakan dokumen perencanaan 5 Tahunan PT Semen Gresik yang berisi analisa issue strategis, target sasaran program yang telah di inline kan dengan RPJMD di Kab Kota Rembang
- e. **Dokumen Hasil Monev** | Dokumen hasil Kajian Evaluasi efektifitas penyaluran Program, Dokumen social license index & Dokumen Indeks kepuasan masyarakat yang dimiliki oleh PT Semen Gresik
- f. **Sustainability Report** | Dokumen rekomendasi optimalisasi aspek dari hasil pelaksanaan pembuatan laporan berkelanjutan yang telah dimiliki oleh PT Semen Gresik
- g. **RKL/RPL** | Dokumen Rencana Pengelolaan Lingkungan Hidup (**RKL**) merupakan rencana tindak lanjut untuk mengelola dampak penting yang ditimbulkan oleh aktivitas produksi, sedangkan Rencana Pemantauan Lingkungan Hidup (**RPL**) merupakan piranti untuk memantau hasil pengelolaan lingkungan tersebut yang telah dimiliki oleh PT Semen Gresik

Dari hasil *alignment* dokumen sebagaimana yang disebutkan diatas terdapat issue strategis penting yang perlu di perhatikan yaitu :

- a. Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Rembang mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun, dengan rata-rata pertumbuhan ekonomi sejak tahun 2016 –2019 sebesar 4,37%. Namun, pada tahun-tahun belakangan ini secara berturut-turut mengalami penurunan, dan puncaknya terjadi pada tahun 2020 yang mengalami kontraksi sebesar -1,49%. Penurunan ini terjadi akibat kasus pandemi Covid-19 yang terjadi di tahun 2020. Capaian laju pertumbuhan ekonomi Kabupaten Rembang tersebut memberikan hasil jauh lebih rendah dari target yang ditetapkan dalam indikator kinerja pembangunan daerah terhadap capaian kinerja penyelenggaraan urusan pemerintahan kabupaten rembang tahun 2016–2021. Pada tahun 2020, pertumbuhan ekonomi ditargetkan mencapai 5,81%. Namun, hasil akhir yang dicapai Kabupaten Rembang pada tahun 2020 mengalami kontraksi hingga -1,49%. Terjadinya pandemi

Covid-19 telah menyebabkan efek domino di berbagai bidang kehidupan ekonomi masyarakat

b. Angka Kemiskinan

Kondisi angka kemiskinan dari tahun 2016 – 2020 mengalami banyak perubahan. Pada rentang tahun 2016 – 2019, kondisi persentase penduduk miskin di Kabupaten Rembang terus mengalami penurunan secara berturut-turut sebagai berikut 18,54%, 18,35%, 15,41%, dan 14,95%. Namun, pada tahun 2020 persentase penduduk miskin di Kabupaten Rembang mengalami kenaikan kembali menjadi 15,60% (100.080 jiwa). Angka tersebut memiliki ketimpangan yang cukup berarti jika dibandingkan dengan kondisi persentase penduduk miskin di Jawa Tengah (11,41%) dan Nasional (9,48%). Meskipun secara umum pada tahun 2020 kondisi persentase penduduk miskin di berbagai wilayah mengalami kenaikan yang disebabkan adanya pandemi Covid-19 yang berakibat pada hilangnya beberapa lapangan pekerjaan.

c. Rendahnya Kemandirian Desa

Dalam upaya untuk meningkatkan kemandirian desa, maka terlebih dahulu perlu dipetakan kondisi desa di Kabupaten Rembang saat ini. Untuk keperluan tersebut dapat digunakan Indeks Desa Membangun (IDM). IDM merupakan indeks komposit yang dibentuk berdasarkan tiga indeks yaitu: Indeks Ketahanan Sosial, Indeks Ketahanan Ekonomi, dan Indeks Ketahanan Ekologi atau Lingkungan. Berdasarkan data terakhir di tahun 2020, menunjukkan IDM di Kabupaten Rembang berada pada angka 0,67. Angka IDM tersebut apabila dilihat dari Status IDM yang dikeluarkan oleh Kementerian Desa, PDT, dan Transmigrasi masih berada pada status Berkembang. Hal ini menandakan bahwa jika dilihat dari angka IDM yang ada kemandirian desa di Kabupaten Rembang masih tergolong rendah. Selain IDM, terdapat indikator lain yang juga dapat digunakan untuk melihat kondisi kemandirian desa yakni Persentase Desa Maju dan Mandiri. Dari data yang ada di tahun 2020 Persentase Desa Maju dan Mandiri di Kabupaten Rembang adalah 19,81%. Persentase yang masih kecil ini sejalan dengan IDM di atas menunjukkan bahwa saat ini kemandirian desa di Kabupaten Rembang memang masih rendah

Awal cerita Pelaksanaan Program “Sahabat Seni Semen Gresik”

Kesenian adalah salah satu bagian dari kebudayaan yang dikagumi karena keunikan dan keindahannya. Kesenian merupakan hasil karya seni manusia yang mengungkapkan keindahan serta merupakan ekspresi jiwa dan budaya penciptanya. Kesenian merupakan bagian dari budaya dan sarana yang digunakan untuk mengekspresikan rasa keindahan dari dalam jiwa manusia, keindahannya juga mempunyai fungsi lain. Ragam kesenian yang ada tersebut diantaranya adalah seni musik, seni rupa, seni teater, seni sastra dan seni tari. Perwujudan seni yang ada di masyarakat merupakan cerminan dari diri kepribadian hidup masyarakat. Kesenian selalu melekat pada kehidupan manusia, dimana ada manusia di dalamnya pasti ada kesenian. Dari pernyataan tersebut benar adanya jika memang kesenian itu ada sejak manusia muncul. Pada hakikatnya kesenian adalah buah budi manusia dalam menyatakan nilai-nilai keindahan dan keluhuran lewat berbagai media cabang seni”.

Kesenian itu muncul karena adanya masyarakat itu sendiri, sehingga kesenian dapat menggambarkan suatu kondisi masyarakatnya. Dengan adanya kesenian dapat menyatakan nilai-nilai kehidupan yang ada di masyarakat. Nilai-nilai tersebut yang harus dilestarikan sebagai bentuk kepedulian terhadap sebuah kesenian. Sebuah karya seni tentu identik dengan keindahan serta keunikannya, seni merupakan karunia Tuhan kepada manusia untuk dapat berekspresi sebagai perwujudan dari peradaban manusia sebagai hasil pengarahan kemampuan akal, tubuh, perasaan, emosi keinginan serta panca inderanya yang ditampilkan dalam sebuah hasil karya yang dapat dinikmati, baik oleh sang seniman (si pembuat karya), maupun oleh orang lain yang bertujuan untuk memperluas dan mempercantik serta menciptakan keharmonisan jiwa, raga, pikiran, dan alam ini. Dengan begitu dapat dikatakan bahwa seni adalah segala sesuatu yang bertujuan untuk memperhalus dan mempercantik jiwa dan alam ini. Karya seni adalah hasil upaya manusia dalam menciptakan sesuatu yang indah dan mempunyai nilai tertentu

Kesenian dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal dipengaruhi oleh proses pembelajaran, kebiasaan pengalaman yang dialami oleh pribadi masing-masing. Faktor eksternal dipengaruhi oleh lingkungan atau letak geografis. Secara umum, kesenian dapat mempererat ikatan solidaritas suatu masyarakat, karena dengan adanya ikatan solidaritas suatu masyarakat sedikit demi sedikit terbentuklah kekhasan kesenian yang ada pada masyarakatnya. Hal tersebut seperti yang diungkapkan Sedyawati (1986, hlm.61) *“kesenian sebagai salah satu aktivitas budaya masyarakat dalam hidupnya ditentukan oleh masyarakat pendukungnya”*. Ada berbagai macam seni yang manusia ciptakan. Diantaranya yaitu seni musik, seni tari, seni rupa. Salah satu kesenian yang memang memiliki sejarah paling lama yaitu seni tari. Dari sekian banyak kekayaan seni budaya Indonesia, tari adalah salah satu bidang seni yang merupakan bagian dari kehidupan manusia. Sehingga tari dan kehidupan manusia saling bersentuhan akrab.

Tari merupakan salah satu bagian dari kesenian yang bersifat universal artinya dapat dilakukan dan dimiliki oleh seluruh manusia di dunia. Tari juga disebut sebagai seni yang paling tua. Mungkin dapat juga dikatakan bahwa tari bisa disebut lebih tua dari seni itu sendiri. Tari mementingkan unsur gerak tubuh manusia dalam penyampaian. Tubuh manusia

membuat pola gerak dalam ruang dan waktu menjadikan tari unik diantara kesenian lainnya dan mungkin menerangkan proses waktu yang telah lama dilalui beserta universalitasnya. Tari yang muncul di sekitar masyarakat biasanya ada dan berasal dari masyarakat itu sendiri. Dari sekian banyak kekayaan seni budaya Indonesia, tari adalah salah satu bidang seni yang merupakan bagian dari kehidupan manusia

Begitu pula Rembang merupakan salah satu daerah Indonesia yang erat dengan kesenian yang beranekaragam dan kita sebagai bangsa Indonesia harus merasa bangga akan kesenian yang diwariskan oleh nenek moyang terdahulu. Bagi masyarakat Rembang sendiri segala yang tumbuh dan berkembang ditengah seni budaya dirasakan sebagai miliknya sendiri seutuhnya, tanpa mempermasalahakan dari mana asal unsur-unsur yang telah membentuk kebudayaan itu. Demikian pula sikapnya terhadap kesenian sebagai salah satu unsur kebudayaan yang paling kuat mengungkapkan ciri-ciri kemelayuannya, terutama pada seni pertunjukkan. Antara manusia dan kebudayaan pastinya menjalin hubungan yang sangat erat, karena menjadi manusia tidak lain adalah merupakan bagian dari hasil kebudayaan itu sendiri. Berbeda dengan kesenian keraton yang merupakan hasil karya seni para seniman istana dan terkesan adiluhung, kesenian di Rembang justru tumbuh dan berkembang di kalangan rakyat secara spontan dan dengan segala kesederhanaan. Oleh karena itu, kesenian di Rembang dapat digolongkan sebagai kesenian rakyat.

Kabupaten Rembang salah satu daerah yang memiliki kebudayaan dan kesenian yang begitu banyak, selain itu terciptanya suatu tarian yang ada didaerah Kabupaten Rembang tidak terlepas dari sejarah dan kebiasaan masyarakat itu sendiri. Kesenian yang ada di Rembang dapat dilihat dari kesenian musiknya, tari, dan rupa. Dibuktikan dengan seringnya penyelenggaraan festival tentang kesenian yang sering diadakan oleh pemerintah Kab Rembang. Hal ini membuktikan bahwa kebudayaan dan kesenian yang ada di Rembang sangat banyak dan perlu adanya upaya pelestarian kesenian tersebut dapat terus diketahui oleh masyarakat sekitarnya. Secara umum kehidupan masyarakat Rembang sebagian besar bermata pencaharian yang dihasilkan oleh alam seperti melaut dan bertani, sehingga sampai saat ini masyarakat Rembang masih melaksanakan adat istiadat untuk para leluhurnya seperti ritual adat yang bertujuan untuk menunjukkan rasa syukur kepada Tuhan yang telah menciptakan alam dan lainnya

Salah satu upacara ritual yang secara turun temurun dilakukan oleh masyarakat Rembang yaitu sedekah bumi / gas deso. yang merupakan salah satu upacara ritual yang selalu dilakukan masyarakat Rembang, sedekah bumi / gas deso ini dilakukan untuk menghormati leluhur yang oleh masyarakat diadakan setiap tahun sebagai tradisi mereka sejak zaman dahulu. Ritual ini dilakukan setahun sekali bertepatan dengan musim panen, yaitu sekitar akhir bulan Juni awal bulan Juli. ritual ini terdiri dari doa bersama, sedekah hasil bumi, dan di lanjutkan dengan acara tarian-tarian ataupun barongan dan musik tradisional. Ada beberapa tarian yang ditampilkan dalam ritual tahunan ini diantara yaitu tari jathil maupun barongan.

Namun seiring dengan berjalannya waktu tari jathil maupun barongan ini juga sering ditampilkan dalam penyambutan tamu-tamu besar yang datang ke Rembang. Berangkat dari hal tersebut, PT Semen Gresik merasa perlu untuk melakukan pelaksanaan program

Sahabat Seni Semen Gresik, karena dirasa penting selain untuk mengetahui fungsi awal keberadaan seni sampai dengan fungsi pertunjukannya pada saat ini, selain itu Semen Gresik juga ingin mengetahui apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan pergeseran fungsi pertunjukan seni pada masyarakat suku Sekak ini. Sehingga Semen Gresik perlu melakukan pendampingan peningkatan kapasitas bersama dengan muda-mudi penggiat seni di sekitar perusahaan dengan memilih tema program “SAHABAT SENI SEMEN GRESIK”



Doc penjangran aspirasi potensi pengembangan usaha di ds Pasucen & study banding kesenian ke ponorogo

Diawali dari penjangran aspirasi kepada masyarakat di Desa pasucen, agar turut serta mengembangkan bisnis dari BUMDEs yang ada, didapati aspirasi untuk pengembangan muda-mudi didalam aktivitas kesenian, dan merespon atas hal tersebut PT Semen Gresik mengakomodirnya dengan pelaksanaan study banding peningkatan kapasitas kesenian di sanggar seni atas angin di ponorogo Jawa Timur



Doc penyediaan fasilitas penunjang sanggar seni yang akan dipergunakan oleh muda-mudi penggiat seni

Selapas terlaksananya study banding peningkatan kapasitas kesenian di sanggar seni atas angin di ponorogo Jawa Timur, dan melihat konsistensi semangat berkembang dari muda-mudi penggiat seni, PT Semen Gresik memberikan bantuan penyediaan alat kesenian yang meliputi gamelan, dadak merak, barongan dan perlengkapan tari.



Doc latihan rutin muda-mudi penggiat seni

Sanggar seni sekarang menjadi tempat yang asyik buat berkumpul dan beradu gagasan tentang kesenian, ruang ini menjadi ruang produktif muda-mudi untuk berkarya, melalui sanggar seni ini mereka mempersiapkan penampilan terbaiknya.



Doc penampilan muda-mudi penggiat seni dalam acara-acara yang dilakukan oleh perusahaan maupun pemerintahan





[Doc sharing pembelajaran untuk memastikan terbentuknya regenerasi penggiat seni](#)

Tujuan Program

Program optimalisasi Sahabat Seni Semen Gresik memiliki tujuan:

1. Peningkatan produktivitas muda-mudi penggiat seni
2. Mendorong Peningkatan penghasilan BUMDes dalam upaya mendorong kemandirian / kedaulatan desa dan agar mampu mendorong percepatan pemulihan ekonomi Nasional

Target Sasaran Program

Program Sahabat Seni Semen Gresik memiliki target dan sasaran yaitu muda-mudi yang berada disekitar perusahaan PT Semen Gresik